

HUBUNGAN STATUS EKONOMI IBU HAMIL TERHADAP KUNJUNGAN ANC DI PMB BIDAN H BOGOR PADA TAHUN 2022

Rona Riasma Oktobriariani¹, Vita Pratiwi², Fitri Desti³

STIKes Pelita Ilmu Depok

Ronariasma@gmail.com

ABSTRAK

Komplikasi kehamilan dan persalinan sebagai penyebab tertinggi kematian ibu tersebut dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan melalui ANC secara teratur. Antenatal care atau pelayanan antenatal yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang terlatih dan profesional dapat mencegah dan mendeteksi komplikasi pada janin dan ibu hamil lebih awal sehingga tidak terjadi hal yang tidak diinginkan di kemudian hari. Status ekonomi juga memegang peranan penting untuk ibu melakukan pemeriksaan kehamilan Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Status Ekonomi Ibu Hamil Terhadap Kunjungan ANC Di PMB Bidan H Bogor. Jenis penelitian ini adalah *analitik correlation*, tempat penelitian di PMB Bidan H Bogor dengan jumlah sampel 30 responden, cara pengumpulan data dengan kuisioner sedangkan teknik analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat. Hasil uji statistic nilai independent Chi-Square didapatkan p value = 0,576, artinya H_0 diterima, berarti tidak ada hubungan status ekonomi ibu hamil terhadap kunjungan ANC di PMB Bidan H

Kata kunci : Status Ekonomi, ibu hamil, ANC

PENDAHULUAN

WHO menyatakan bahwa tingkat kematian ibu di Indonesia adalah 102 per 100.000 kelahiran hidup. Dewasa ini diperkirakan AKI tersebut telah menurun, tetapi relative masih tinggi, sehingga perlu penanganan yang serius. Hasil SKRT tahun 2012 diatas juga memperlihatkan bahwa kejadian tertinggi yang menyebabkan kematian ibu di Indonesia adalah pendarahan (24,8%), Infeksi (14,9%), Partus lama (6,9%), Eklampsia (12,9%) dan lainnya.

Di Indonesia sendiri angka kematian ibu dari data tahun 2015 dari Susenas masih cukup tinggi dengan 305 atau 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi pada tahun 2017 sebesar 24 per 1.000 kelahiran hidup (Hasto, 2021).

Komplikasi kehamilan dan persalinan sebagai penyebab tertinggi kematian ibu tersebut dapat dicegah dengan pemeriksaan kehamilan melalui ANC secara teratur. Antenatal care atau pelayanan antenatal yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang terlatih dan profesional dapat mencegah dan mendeteksi komplikasi pada janin dan ibu hamil lebih awal sehingga tidak terjadi hal yang tidak diinginkan di kemudian hari.(WHO, 2017).

Hubungan Pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan, paritas, pekerjaan, status ekonomi, dukungan suami dan kualitas pelayanan pemeriksaan kehamilan. Keterbatasan pengetahuan ibu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu dalam

melakukan pemeriksaan kehamilan (Sari dkk 2018).

Status ekonomi juga memegang peranan penting untuk ibu melakukan pemeriksaan kehamilan. Keluarga dengan ekonomi yang cukup dapat memeriksakan kehamilannya secara rutin dan merencanakan persalinan dengan baik (Sari dkk 2018). Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Status Ekonomi Ibu Hamil Terhadap Kunjungan ANC di PMB Bidan H pada tahun 2022” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Status Ekonomi Ibu Hamil Terhadap Kunjungan ANC Di PMB Bidan H Bogor.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *Analitik Correlation*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung di PMB Bidan H, pada bulan Januari-Februari. Sampel dari penelitian ini adalah ibu hamil di PMB Bidan H di Kabupaten Bogor yang berjumlah 30 orang. Uji statistic yang akan digunakan adalah chi-square pada tingkat kemaknaan $p=0,05$, untuk melihat besarnya resiko terjadinya efek (outcome) dengan confidence interval (CI) 95%.

HASIL

Tabel 1 Hubungan Antara Status Ekonomi Ibu Hamil Terhadap

Kunjungan ANC Di PMB Bidan H Bogor Tahun 2022.

| Status ekonomi Ibu | Perilaku Ibu | | | | Total | |
|--------------------|--------------|----------------|-------------|--------------|-------|-------|
| | Rutin | | Tidak Rutin | | N | % |
| | N | % | N | % | | |
| Bawah | 4 | 40,0 | 6 | 60,0 | 10 | 100,0 |
| Menengah | 7 | 58,3 | 5 | 41,7 | 12 | 100,0 |
| Atas | 3 | 37,5 | 5 | 62,5 | 8 | 100,0 |
| Total | 14 | 46,7 | 16 | 53,3 | 30 | 100,0 |
| | | Uji Chi Square | | $0,576>0,05$ | | |

Berdasarkan table 1 menunjukkan bahwa 30 responden hampir setengah responden dengan status ekonomi dibawah dan yang tidak rutin melakukan kunjungan ANC yaitu sejumlah 6 responden atau sama dengan 60,0%. Setelah data di olah dengan SPSS for windows dengan uji Chi Square menunjukkan bahwa nilai signifikan $p=0,576>(0,05)$, H_0 diterima atau gagal menolak H_a , berarti tidak ada hubungan antara status ekonomi ibu hamil terhadap kunjungan ANC di PMB Bidan H Bogor.

PEMBAHASAN

Berdasarkan table 1 menunjukkan bahwa 30 responden hampir setengah responden dengan status ekonomi dibawah dan yang tidak rutin melakukan kunjungan ANC yaitu sejumlah 6 responden atau sama dengan 60,0%.

Setelah data di olah dengan SPSS for windows dengan uji Chi Square menunjukkan bahwa nilai signifikan $p=0,576>(0,05)$, H_0 diterima atau gagal menolak H_a , berarti tidak ada hubungan antara status ekonomi ibu hamil terhadap kunjungan ANC di PMB Bidan H Bogor.

Kondisi sosial ekonomi tidak berpengaruh pada kemampuan dalam pemanfaatan Prenatal Care selama kehamilan. Penelitian Short dan Zhang menunjukkan status sosial ekonomi yang tinggi akan lebih memungkinkan memanfaatkan pelayanan kesehatan lebih sering dibandingkan pada status sosial ekonomi rendah (Ozkan dan Mete, 2008).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil menganalisa hubungan antara status ekonomi ibu hamil terhadap kunjungan ANC di PMB Bidan H bogor, menunjukkan bahwa 30 responden hampir setengah responden dengan status ekonomi dibawah dan yang tidak rutin melakukan kunjungan ANC yaitu sejumlah 6 responden atau sama dengan 60,0%. Setelah data di olah dengan SPSS for windows dengan uji Chi Square menunjukkan bahwa nilai signifikan $p=0,576>(0,05)$, H_0 diterima atau gagal menolak H_a , berarti tidak ada hubungan status ekonomi ibu hamil terhadap kunjungan ANC di PMB Bidan H Bogor.

Diharapkan kepada ibu hamil agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang kunjungan ANC dan lebih giat mencari informasi dari mana saja termasuk tenaga kesehatan dan non tenaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pustaka Medika

- Buston, Helen. (2013). *Midwifery Essentials*. Jakarta: Egc
- Kemenkes RI.2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2009*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Lincetto O, Mothebesoane-Anoh S, Gomez P, Munjanja S. Antenatal Care: Opportunities For Africa's Newborns. *Int J Sci Tech Res*.2013; 2(2):51–62.
- Madriwati, M.Kes. (2013). *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta: Egc
- Mikrajab Ma, Rachmawati T. Analisis Kebijakan Implementasi Antenatal Care Terpadu Puskesmas Di Kota Blitar. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 2016;19(1):41-53.8.
- Mulati, Erna Cfmf Dkk, Pedoman Bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas Dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19 Kemenkes Ri,2019
- Notoatmodjo, 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Notoatmodjo, 2012. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Notoatmodjo, 2014. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Notoatmodjo, 2017. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2015. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Surayabaya: Salemba Medika.
- Ozkan, I.A. & Mete, S. (2008). Pregnancy Planning And Antenatal Health Behaviour: Findings From One Maternity Unit In Turkey. *Mindwifery*, February(18):1-10

- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan*
Sarwono Prawirohardjo. Jakarta: PT.
Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Riwidikdo, 2009. *Metodologi Penelitian Ilmu Kesehatan*. Yogyakarta: Egc
- Saifuddin, Abdul B 2010. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal & Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
- Sudigdo, 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pt Alfabet
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyawati. 2011. *Asuhan kebidanan pada masa kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Wagiyo & Purnomo. 2016. *Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal, Dan Bayi Baru Lahir*.Yogyakarta: Penerbit And
- Walyani, Elisabeth. 2015. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- World Health Organization. Global Health Observatory (Gho) Data: Maternal Mortality [Internet]. Geneva: World Health Organization(Who); 2017 [Di akses tanggal 11 Januari 2021].